

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi memberikan perubahan yang berimbas terhadap berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Salah satunya adalah implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) yang bertujuan untuk menggantikan sistem rekam medis manual dengan sistem digital yang lebih efisien. penerapan RME di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi, dan kualitas pelayanan kesehatan, sebagaimana tercantum dalam Permenkes 24 Tahun 2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Darmayanthi (2024) implementasi RME di RSUD Sanjiwani Gianyar meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran yang biasanya 5-10 menit menjadi 1-2 menit. Namun masih terdapat kendala seperti kestabilan jaringan internet dan kurangnya pelatihan petugas yang masih menjadi masalah yang mempengaruhi optimalisasi RME, terutama dalam mempercepat pendaftaran pasien. Sedangkan menurut Surahman & Setiatin (2024) penerapan RME di Rumah Sakit X mampu mempercepat akses data pasien, menyederhanakan proses administrasi, dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan manual.

Berdasarkan hasil observasi dan data kegiatan magang yang peneliti lakukan selama periode waktu 24 Februari – 22 Maret 2025 di Rumah Sakit Mata Masyarakat (RSMM) Jawa timur. Penerapan RME Medify sudah diterapkan di unit rawat inap sejak Januari 2025, namun masih terdapat kendala seperti masih terdapat ketidaklengkapan isi RME, memerlukan waktu sedikit lebih lama dalam

menyimpan data, petugas merasa kurang puas karena formulir RME yang belum terorganisir. Selain itu belum pernah dilakukan analisis sistematis untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan RME di RSMM Jawa Timur.

Evaluasi penerapan RME dapat dilakukan dengan berbagai model, salah satunya adalah dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi dan mempunyai beberapa variabel yaitu *perceived ease of use* (kemudahan menggunakan sistem) dan *perceived usefulness* (kemanfaatan sistem) (Intansari, 2023). Sedangkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna pada suatu sistem dengan membandingkan antara harapan dengan kenyataan (Andini, 2022) metode EUCS lebih berfokus kepada kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Sementara itu, *Model for Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) adalah model yang digunakan untuk menganalisis dengan memeriksa faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap pengguna terhadap sistem, model ini berfokus pada persepsi pengguna (Muchlis, 2024). Metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*) digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi sistem (Silva & Dewi, 2023)

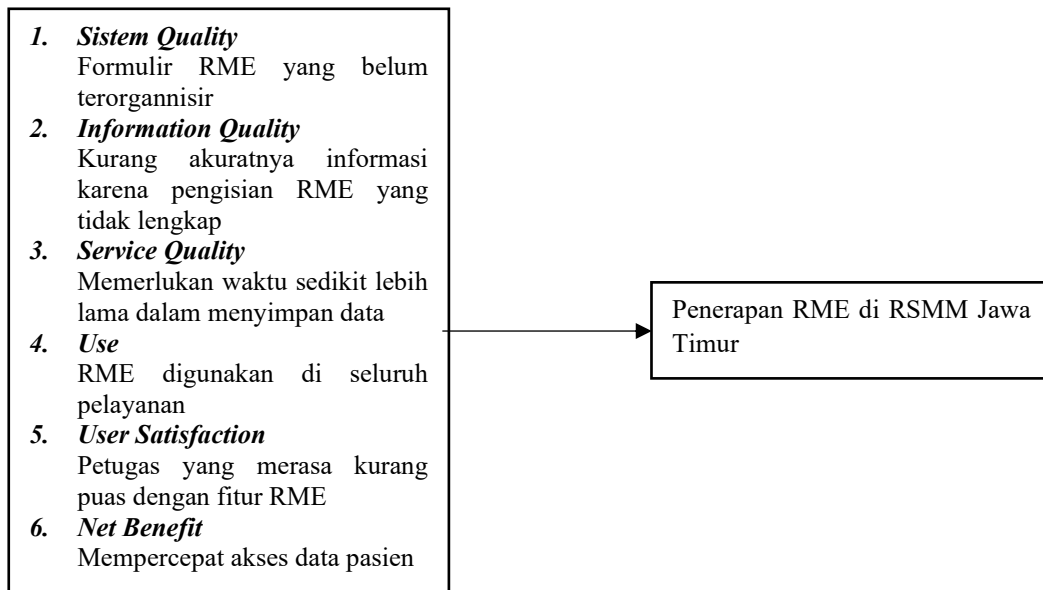
Model *DeLone dan McLean* dipilih dalam penelitian ini karena merupakan salah satu model evaluasi sistem informasi yang paling komprehensif, dan telah banyak dilakukan dalam banyak penelitian dan terbukti efektif karena mampu menilai aspek teknis dan persepsi pengguna. Model *Delone & McLean* merupakan salah satu metode penilaian keberhasilan dalam penerapan RME yang bisa

diterapkan di RSMM Jawa Timur. Metode *Delone & McLean* menyediakan kerangka analisis yang komprehensif melalui enam variabel utama, yaitu *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction*, dan *net benefit* (Warianti & Sutabri, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2022) keberhasilan *Electronic Medical Record* di rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro dilihat berdasarkan variabel kualitas informasi dengan indikator akurasi, ketepatan waktu, dan pemahaman informasi yang bernilai baik sekali. Berdasarkan variabel kualitas layanan dengan indikator empati, responsivitas, dan kompetensi bernilai baik. Berdasarkan variabel kepuasan pengguna dengan pengambilan indikator keputusan, kepuasan kesenangan, dan keputusan menyeluruh bernilai baik sekali. Sedangkan penelitian yang dilakukan Putra & Darmawan (2021) menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna semuanya berada dalam kategori baik. Temuan pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

Berdasarkan permasalahan yang ada di RSMM Jawa Timur, maka peneliti mengambil penelitian mengenai gambaran penerapan RME di instalasi rawat inap RSMM Jawa Timur dengan Metode *Delone & Mclean*.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi penyebab masalah pada penerapan RME di RSMM Jawa Timur dengan metode *Delone & Mclean* yaitu variabel *system quality* (kualitas sistem) formulir RME yang belum terorganisir, variabel *information quality* (kualitas informasi) kurang akuratnya informasi karena pengisian RME yang tidak lengkap, variabel *service quality* (kualitas layanan) memerlukan waktu sedikit lebih lama dalam menyimpan data, variabel *use* (penggunaan) RME digunakan di seluruh pelayanan, variabel *user satisfaction* (kepuasan pengguna) petugas yang kurang puas dengan fitur RME, *net benefit* (manfaat bersih) mempercepat akses data.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk memastikan agar permasalahan yang dibahas tidak menjadi terlalu luas. Dengan demikian, fokus pembahasan hanya akan terbatas pada penerapan RME di indталasi rawat inap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dinyatakan rumusan masalahnya adalah Bagaimana penerapan RME Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur dengan metode *Delone & Mc Lean*?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan RME rawat inap dari variabel *System Quality* (Kualitas Sistem) di RSMM Jawa timur.
2. Mengidentifikasi penerapan RME rawat inap dari variabel *Information Quality* (Kualitas Informasi) di RSMM Jawa timur.
3. Mengidentifikasi penerapan RME rawat inap dari variabel *Service Quality* (Kualitas Pelayanan) di RSMM Jawa timur.
4. Mengidentifikasi penerapan RME rawat inap dari variabel *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) di RSMM Jawa timur.
5. Mengidentifikasi penerapan RME di RSMM Jawa Timur.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penggunaan RME di Rumah Sakit.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan lebih lanjut terkait penerapan RME, serta digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan di RSMM Jawa Timur.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai referensi dan bahan bacaan mengenai penerapan RME di rumah sakit dan langkah penelitian lebih lanjut serta dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.